PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE ABJAD *(ALPHABET)* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I SDN 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S1) Stkip Andi Matappa

Oleh :

RAMLAH

918862060068

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE ABJAD *(ALPHABET)* DENGAN BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I SDN 39 TAMALALANG

Atas nama saudara

Nama : Ramlah

NPM : 918862060068

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkep, September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 24 September 2022.

Disahkan Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH (.....)

Sekertaris : SALMIATI, S.Pd, M.Pd (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, SE., MM (.....)

2. RAHMAT KAMARUDDIN S.Pd, M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH (.....)

2. SALMIATI, S.Pd, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama. : Ramlah

NPM. : 918862060068

Jurusan/Program Studi : Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Abjad *(Alphabet)* dengan Berbatuan Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, September 2022

Yang membuat pernyataan

Ramlah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

MOTTO

Tidak Masalah Jika kita Berjalan Dengan Lambat, Asalkan kita tidak Pernah berhenti Berusaha.

Skripsi ini saya persembahkan yang pertama untuk diri saya sendiri

Untuk orang tua saya yang selalu memdoakan dan mendukung saya. Terima kasih selalu ada untuk saya.

Untuk semua teman-teman yang tidak bisa kusebutkan satu-satu, terima kasih atas dorongan dan dukungan yang kalian berikan. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurnya bisa memiliki teman-teman seperti kalian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

ABSTRAK

Ramlah, 2022. Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode abjad *(alphabet)* dengan berbantuan media gambar pada siswa kelas l SDN 39 Tamalalang Skripsi. Dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Salmiati, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaah penerapan metode Abjad *(Alphabet)* berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan siswa di kelas I SDN 39 Tamalalang. Masalah utama penelitian ini adalah apakah metode Pembelajaran Abjad *(Alphabet)* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 39 Tamalalang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode abjad *(Alphabet)* berbantuan Media gambar pada siswa kelas I di SDN 39 Tamalalang.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus terhadap 28 subjek penelitian yaitu siswa kelas I di SDN 39 Tamalalang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis persentase dan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode Abjad *(Alphabet)* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa siswa pada siklus I dengan persentase ketuntasan 57,1% (kurang) meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 82,14% (baik), (2) Setelah penerapan Metode Abjad *(Alphabet)* berbantuan media gambar, hasil aktivitas siswa dan guru juga mengalami peningkatan dari rata-rata aktivitas guru pada siklus I 1,9 (Kurang) meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 3,6 (Baik) dan Aktivitas siswa pada siklus I 2.64 (Cukup) dan meningkat pada siklus Il 3,3 (Baik).

Kata Kunci: PTK, Metode Abjad *(Alphabet)*, Media gambar Peningkatan Kemampuan membaca permulaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi
2. Ibu Hj, Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa dan sekaligus pembimbing I.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat gendah di sisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan Aamiin.

Pangkep, September 2022

Ramlah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii
PERNYATAAN UJIAN SKRIPSI.....iv
MOTTO.....v
ABSTRAK.....vi
PRAKATA.....viii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL.....xii
DAFTAR GAMBAR.....xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C.Tujuan Penelitian.....7
D.Manfaat Penelitian.....7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....8
A. KAJIAN TEORI.....8
1.Pengertian Membaca Permulaan.....8
a.Pengertian Membaca.....8
b.Karakteristik Kemampuan Membaca Permulaan.....11
c.Aspek-aspek kemampuan membaca permulaan.....13
d. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan.....14
e.Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Permulaan.....15
f.Tahapan-tahapan kemampuan membaca Permulaan.....19
2. Metode abjad.....24
a. Pengertian Metode Abjad.....24
b.Karakteristik Metode Abjad.....25
c.Kelemahan Metode Abjad.....26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

d.Keunggulan Metode Abjad.....26
e.Sintak Metode Abjad.....27
3. Media gambar.....30
a. Pengertian media gambar.....30
b. Karakteristik media gambar.....31
c. Kelemahan media gambar.....35
d. Keunggulan media gambar.....36
B. PENELITIAN RELEVAN.....39
C. KERANGKA PIKIR.....39
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....42
BAB III METODE PENELITIAN.....43
A.Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....43
B.Subjek Penelitian.....43
C.Lokasi dan Waktu Penelitian.....43
D.Prosedur dan desain Penelitian.....44
E.Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....46
F.TeknikAnalisis data.....48
G.Indikator Keberhasilan.....49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....51
A. Data Hasil Penelitian.....51
B. Hasil Penelitian.....65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....74
A. Kesimpulan.....74
B. Saran.....74
DAFTAR PUSTAKA.....76
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....79

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Lafal dan Huruf..... 29

3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan..... 49

3.2 Kategori Membaca Permulaan..... 49

4.1 Daftar nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I..... 56

4.2 Perbandingan hasil kemampuan membaca permulaan pra tindakan dan siklus l..... 57

4.3 Daftar nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus ll.…62

4.4 Perbandingan hasil kemampuan membaca permulaan siklus l dan ll..... 64

4.5 Perbandingan daftar nilai hasil kemampuan membaca permulaan pra tindakan dan siklus l..... 66

4.6 Perbandingan daftar nilai hasil kemampuan membaca permulaan pra tindakan, siklus l dan ll..... 67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1. Kerangka Pikir…….…….....……41

3.1. Siklus Penelitian…….....….44

4.1. Grafik Hasil Tes Membaca Peserta Didik.....67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul**

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus l dan ll

Lampiran 2. Media pembelajaran siklus l dan siklus ll

Lampiran 3. Lembar kerja siswa dan kunci jawaban

Lampiran 4. Absensi siswa

Lampiran 5. Tes Kemampuan Membaca Permulaan

Lampiran 6. Penilaian

Lampiran 7. Analisis tes kemampuan membaca permulaan

Lampiran 8. Persuratan

Lampiran 9. Dokumentasi

Lampiran 10. Riwayat hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan daya nalar, keterampilan, serta moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Pasalnya pendidikan menjadi salah satu kunci dari pilar utama untuk memajukan sumber daya manusia setiap bangsa ditengah peradaban dunia. Pendidikan saat ini mengharus utamakan seorang guru mampu untuk meramu setiap kerangka yang tepat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya masyarakat bangsa dan Negara dunia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Bapak pendidikan nasional indonesia, “pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Amin, 2016 : 14).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

Pendidikan saat ini lebih memusatkan peningkatan mutu pendidikan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik yang memiliki tingkat perbedaan kemampuan yang beranekaragam, baik dari keterampilan filsafat hidup dan lain sebagainya. Adanya perbedaan tersebut memerlukan siasat, penggunaan motode pembelajaran yang mampu mengakomodasi peserta didik, untuk dapat menguasai materi dengan baik dan mendalam. Penguasaan pesertadidik pada pencapaian aspek suatu materi dapat dilihat dari kecakapan yang dimiliki peserta didik salah satunya adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dari suatu pengamatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan Metode abjad *(alphabet)* dengan bantuan media gambar

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 19 April 2021 ditemukan kemampuan membaca masih rendah, permasalahan ini dilihat dari 2 aspek guru dan siswa. (1) permasalahan guru, guru mengeluhkan tentang metode pembelajaran belum tepat dan penggunaan alat peraga kurang lengkap serta kurang menarik. (2) permasalahan siswa, siswa merasa banyak yang belum mengenal abjad dan siswa masih sulit mengeja suku kata dan kata serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca. Akibatnya, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah 70 tidak tercapai.

Adapun sejumlah siswa kelas I SD Negeri 39 Tamalalang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan hal ini ditandai dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Sejatinya Kemampuan membaca pemulaan pada siswa kelas I (Satu) SD Negeri 39 Tamalalang, memerlukan teknik dan strategi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

yang jitu dalam rangka membuka pola pikir siswa serta menumbuh kembangkan peserta didik untuk dapat mendalami cara membaca secara rinci, disamping itu juga dikarenakan banyaknya guru yang mengajar secara monoton dan menggunakan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga pembelajaran relatif tidak memantik atusiasme peserta didik untuk menjadi bagian dari proses pemecahan masalah yang dihadapi oleh setiap peserta didik sehingga ini juga dapat berimplikasi kepada hasil belajar yang rendah atau tidak maksimal dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih tepat.

Metode pembelajaran dan media yang inovatif juga perlu diberikan dalam kemampuan membaca pemulaan di kelas I SD Negeri 39 Tamalalang. Pemilihan metode pembelajaran ini diperlukan agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Selain inovatif, guru juga harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Membaca pemulaan merupakan salah satu tombak utama yang dianggap sulit bagi siswa sekolah dasar, terutama jika diterapkan secara menoton. Hal ini disebabkan karena siswa sekolah dasar belum bisa mengenal huruf abjad secara baik. Pada saat siswa berhadapkan dengan huruf abjad, mereka sulit untuk menyambungkan abjad demi abjad tersebut. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus diberikan secara bermakna kepada siswa sekolah dasar. Selama ini, Siswa hanya melihat abjad- abjad saja. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif dan tepat untuk merangsang kemampuan membaca pemulaan siswa.

Metode abjab merupakan jawaban terhadap permasalahan tersebut. Metode pembelajaran tersebut memiliki karakteristik yang khas, yaitu menggunakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam atau pun keras-keras" (Khaerun Nisa'a Tayibu, 2019 : 18).

Ada banyak teori yang bisa di aplikasikan dalam pembelajaran membaca, namun secara umum ada tiga pangkal utama dalam pembejaran membaca, baik untuk anak-anak yang baru mengenal huruf dan kata, maupun untuk orang dewasa yang sedang mempelajari bahasa asing.

Teori membaca Interaktif merupakan salah satu teori yang menjadi pangkal utama dalam pembelajaran membaca. Berdasarkan teori ini Membaca sebenarnya suatu proses sosial dimana ada sebuah interaksi antara sipembaca dengan tulisan yang ada pada teks atau buku. Oleh sebab itu sebenarnya secara tidak langsung dan sebuah interaksi antara sipembaca dengan sipenulis atau sipengarang sebuah buku.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul peningkatan kemampuan membaca pemulaan melalui metode abjad *(alphabet)* berbantuan media gambar untuk pada siswa kelas I SDN 39 Tamalalang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada peningkatan Kemampuan membaca pemulaan melalui metode abjad *(alpabhet)* berbantuan media gambar pada siswa kelas I SDN 39 Tamalalang ?"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ‘’Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemulaan melalui metode abjad *(alpabhet)* berbantuan media gambar pada siswa kelas I SDN 39 Tamalalang"

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang metode abjad berbantuan media gambar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode abjad berbantuan media gambar.

b. Bagi guru memperoleh wawasan dan informasi dalam menerapkan metode abjad berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta memperoleh motivasi untuk lebih meningkatkan cara mengajar.

c. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan disekolah itu sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan membaca permulaan

a. Pengertian kemampuan membaca permulaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami 10 isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Membaca adalah proses menemukan informasi dari teks, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi satu bentuk pengetahuan baru. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan berbahasa tulis berupa proses penyandian kembali *(decoding)* pesan yang tersimpan di balikrangkaian huruf. Membaca permulaan merupakan aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.

Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan mengenal huruf. Maksudnya, anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini, sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi lambang tersebut. Kemampuan mengenal huruf ini selanjut dibina dan ditingkatkan menuju kemampuan membaca tindak lanjut, yakni memahami wacana. Memahami wacana adalah yang sesungguhnya, yakni kemampuan mengubah lambang-lambang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

1) Pengertian Membaca

Membaca yaitu " melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu", dalam hal adalah kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar yang masih kurang atau tidak lancar cara membacanya. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan ketrampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD/MI perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca permulaan.

Bowman (Somadayo, 2011 : 2) " menyatakan bahwa membaca merupakan sarana yang paling tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat *(life-long-learning)* dengan mengajarkan kepada anak cara membaca, berarti memberi masa depan, yaitu member suatu teknik bagaimana cara mengeksplorasi "dunia" mana pun yang ia pilih dan memberikan kesempatan kepada untuk mendapatkan tujuan hidupnya".

Hasma (Mona risyanti, 2020 : 7) Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam memahami suatu bacaan yang difokuskan pada kata dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

kalimat yang dibaca. Membaca pada hakekatnya adalah pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluative seluruh isi bacaan. Arsyad (Mona risyanti, 2020 : 7) Melalui membaca sesorang dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta mendapatkan pengalaman baru.

Somadyo (Rahmawati, 2019 : 238), “membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Kridalaksana (Khaerun Nisa'a Tayibu, 2019 : 18) Mengemukakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mengenal informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambang-lambang grafik dan perubahan menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam atau pun keras-keras.

Berdasarkan pendapat diatas maka di simpulkan membaca adalah memetik serta memahami arti makna yang terkandung didalam bahan tulisan dan suatu cara untuk mengenal informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambang-lambang.

Ada banyak teori membaca yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran membaca, namun secara umum ada tiga pangkal utama dalam pembejaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Rizqi Millata Khanifa (2012) penggunaan media kartu kata timbul untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan metode abjad pada siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB negeri pemalang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata timbul telah dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB negeri pemalang dan mengubah perilaku siswa kearah yang lebih positif. Mengacu pada simpulan tersebut, peneliti menyarankan agar guru yang mengajar tunagrahita ringan menggunakan media kartu kata timbul dan metode abjad dalam pengajaran keterampilan membaca permulaan.

Syalfianur dkk. (2015) peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I dengan metode abjab dan kartu gambar di SDN 06 Nan Sabaris Kabupaten padang pariaman. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode abjad dan kartugambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 06 Nan Sabaris. Hal ini terbukti dari penelitian yang penulis lakukan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dari siklus I kesiklus II. Pada siklus I hasil tes kemampuan membaca siswa rata-rata 75 dengan ketuntasan 53% sedangkan pada siklus II hasil tes kemampuan membaca siswa mencapai 82 dengan ketuntasan 67%.

C. KERANGKA PIKIR

Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di Tamalalang masih rendah, walaupun sebagian dari mereka sudah mengenal huruf namun

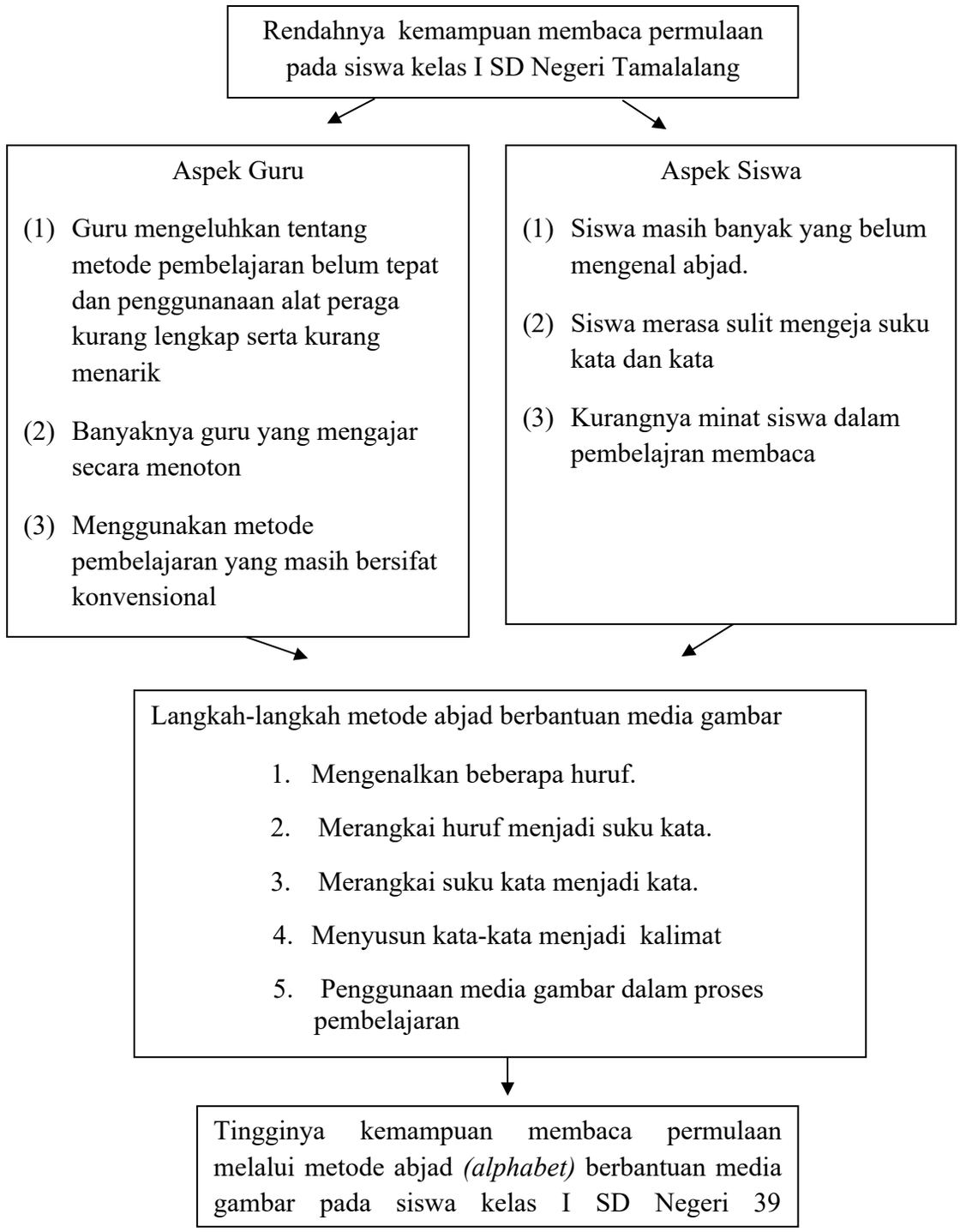
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

dalam kelancaran membaca masih kurang. Beberapa dari siswa tersebut masih sulit untuk membedakan huruf yang hampir sama. Pengajaran untuk melancarkan membaca yang di lakukan di kelas masih monoton dan dianggap membosankan. Untuk itu upaya yang bisa dilakukan yaitu menvariasikan model dan media pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar huruf sehingga kemampuan membaca permulaan dapat maksimal.

Kemampuan membaca yang disajikan dengan metode abjad berbantuan media gambar huruf diawali dengan mempersiapkan siswa kemudian siswa di arahkan dengan mengenalkan media gambar. Media gambar yang digunakan disini gambar huruf yang sudah di modifikasi, berbentuk persegi panjang dan besar sehingga dapat terlihat oleh siswa dari tempat duduknya. Dengan adanya gambar huruf yang besar dan berwarna warni siswa akan lebih tertarik untuk belajar Sehingga ketika siswa tertarik belajar kemungkinan tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Media tersebut dapat digunakan dengan menggunakan Metode abjad. metode Abjad atau Alfabet ialah metode pengajaran dengan memperkenalkan huruf yang harus dihafalkan dengan dilafalkan menurut bunyinya dalam abjad. Zahriani (Utin Desy Susiaty 2017:35) Metode abjad ini dilakukan secara verbal oleh guru kepada peserta didik. Metode abjad ini sangat efektif jika digunakan dengan media gambar huruf sebab dengan gambar huruf siswa lebih tertarik dengan warna dan variasi media dan juga diimbangi dengan metode abjad yang pada prinsipnya pembelajaran tingkahlaku, seperti mendapatkan perhatian siswa, memperkuat respon yang benar, memberikan umpan balik dan korektif siswa ,serta mempraktekan pengetahuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

yang diperoleh dengan benar Burden dan Byard (Zahriani (Utin Desy Susiaty 2017:35)). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

D. HIPOTESIS TINDAKAN

Menurut Arikunto (2010 : 110) “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Berdasarkan latar belakang dan kerangkan pikiran diatas maka hipotesisnya adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca pemulaan melalui metode abjad (alpabhet) pada siswa kelas I SD Negeri 39 Tamalalang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang bejudul "penerapan Metode abjad *(alphabet)* dengan berbantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 39 Tamalalang" Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas.

> Menurut IG.A.K. Wardani (2014 : 4) "berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas menekankan pada cara seorang guru dalam mengidentifikasi masalah serta melakukan suatu kegiatan untuk pemecahan masalah dan jika belum berhasil akan diulang lagi (siklus lanjutan)".

B. Subjek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 39 Tamalalang. Jumlah siswa kelas I adalah 28 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 18 perempuan pada tahun 2021/2022.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Tamalalang yang terletak di Jl. Bonto raya, kelurahan bonto kio Kacamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.

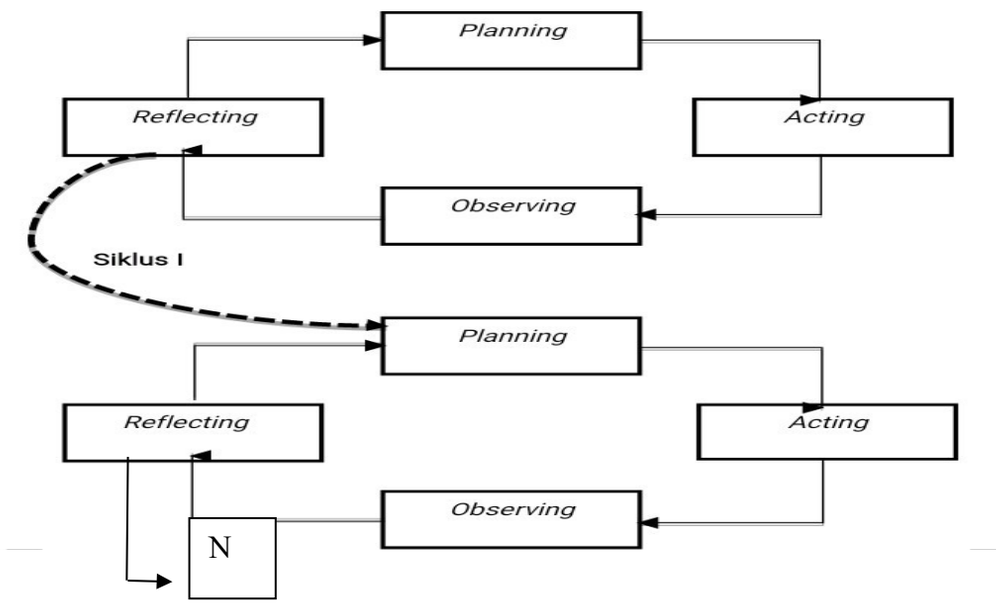
2. Waktu Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

Penelitian ini dilakukan Pada tanggal 19 - April - 2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Prosedur dan desain penelitian

Dalam rancangan desain penelitian tindakan kelas , Menurut peneliti yang bernama Kurt Lewin (Anjani Putri Belawati Pandingan 2019 : 19). "Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus". Apabila di visualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1) Planning (Perencanaan Tindakan)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindakan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjekpenelitian,sertatehnik dan instrument observasi sesuikan dengan rencana.

2) Acting (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang sudah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai relisasi dari teori dan strategi belajarmengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meingkatkan kerjasama dengan peneliti dengan sujek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuaidengan RPP yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

3) Observing (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh observer secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

tidaknya perubahan kemampuan membaca permulaan dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4) Reflecting (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruhan spek/ indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atas dampak dari tindakan dari berbagaikriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karenaitu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, model, alat peraga, dan evauasi.

E. Teknik dan prosedur pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan non tes

1.Tes

Poerwanti dkk. (Ismaul Husna, 2017) Tes dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes.

Pada penelitian ini, tes yang digunakan berupa lembar soal dalam bentuk lembar tugas siswa (LTS) yang bertujuan untuk mengetahui apakah program

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

pengajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau memerlukan perubahan /penyesuaian. Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca permulaan selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode abjad berbantuan media gambar. Instrumen ini berupa soal-soal latihan, dimana siswa di tunjuk satu persatu naik (1) membaca abjad dengan lafal yang tepat, (2) membaca huruf vocal, konsonan, dan menggabungkan huruf konsonan dan vocal, (3) membaca suku kata, (4) membaca nyaring kalimat sederhana.

2.Non tes

Masidjo (Arfiyani Agnis 2018) mengatakan alat pengukuran nontes berupa rangkaian pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam situasi-situasi yang kurang distandarisasi dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan membaca yang di amati secara konkret dari individu atau kelompok.

1.)Observasi

Ismaul Husna (2018 : 31) “mengatakan observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang studi dari objek sesuatu itu. Observasi dilakukan oleh teman sejawat di kelas yang diteliti. Peneliti mengobservasi mengenai Kemampuan Membaca Siswa pada silus I dan siklus II dengan cara memberikan tanda pada rubrik observasi. Observasi dilakukan pada saat belajar mengajar berlangsung dikelas II. Lembar observasi di isi dengan tanda oleh peneliti jika ada siswa yang tidak sesuai dengan observasinya”.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan di SD Negeri 39 Tamalalang, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan dua siklus dengan enam kali pertemuan. langkah –langkah yang di ambil dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan mengunakan metode abjad *(alphabet)* berbantuan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I semester I melalui penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Deskripsikan data siklus I

a. Perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan siklus satu peneliti melakukan 3 kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti sudah menerapkan metode abjad *(alphabet)* berbantuan media gambar. Untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik, peneliti melakukan tes, keberhasilan individu pada peserta didik jika memperoleh kemampuan membacanya minimal 70 yang telah di tentukan oleh sekolah dan secara klasikal keberhasilan apa bila peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran mencapai indicator keberhasilan minimal 80 %

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru kelas I langsung mengunakan metode abjad *(alphabet)* berbantuan media gambar dalam kegiatan mengajar membaca di kelas, penerapan metode abjad *(alphabet)* berbantuan media gambar dilaksanakan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan membaca dengan baik. Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

pertemuan berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas I. pada tahap perecanaan pendidik mempersiapkan RPP, lembar observasi peserta didik, dan mempersiapkan lembar tes. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, penelitian melakukan alokasi waktu pertemuan pertama dan kedua kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ketiga evalusi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Hal –hal yang di siapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus I adalah membuat RPP yang di kembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas I SD Negeri 39 Tamalalang menyiapkan materi pembelajaran membaca permulaan. Mencari gambar yang pas untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran lembar observasi peserta didik di gunakan untuk mengetahui partisifasi serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga pendidik membagikan lembar tes di akhir pembelajaran.

Pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran buku tematik untuk SD/ MI semester 1 pada kelas 1 SD/MI. hal yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik yang di gunakan adalah soal - soal dan tes membaca satu persatu dan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing – masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes kemampuan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

b. Pelaksanaan siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus pada pertemuan pertama pada tanggal 01 Agustus 2022, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di kelas I SD Negeri 39 Tamalalang. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah di susun. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada hari senin 01 Agustus 2022 pukul 7.30 -8.45 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas I dengan jumlah peserta didik 28 orang. Pada pertemuan pertama peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas selanjutnya guru berperan sebagai observer yaitu, mengamati kegiatan pembelajaran yang di lakukan peneliti di dalam kelas.

Pada kegiatan awal guru bersama dengan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran, lalu mengabsen peserta didik. guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu ABC, guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah mengunakan media kartu bergambar di harapkan siswa mampu mengenal abjad

Pada kegiatan inti dengan metode abjad berbantuan media gambar; siswa bersama dengan guru mengenal huruf alphabet. Guru meminta siswa memahami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

huruf alphabet yaitu huruf kapital dan kecil. Siswa memperhatikan guru melafalkan huruf alphabet dengan bantuan media gambar. siswa diminta mengulang kembali huruf alphabet. siswa dan guru bertanya jawab tentang huruf vokal. Guru menjelaskan huruf vokal dan konsonan. Guru bersama dengan siswa menguraikan nama masing - masing siswa menjadi huruf vokal dan konsonan menjadi beberapa suku kata. Siswa yang belum paham di beri kesempatan bertanya. Setelah siswa paham guru memberi LKS

Pada kegiatan akhir guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. Siswa di beri tugas untuk latihan mengeja huruf abjad. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

2.) pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 02 Agustus pukul 7.30 – 8.45 WIB. Pada pertemuan ini peneliti melakukan proses pembelajaran di dalam kelas I dengan jumlah peserta didik 28 peserta didik. Pada pertemuan kedua peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran pada pertemuan kedua pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Adapun langkah tindakan adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing - masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, menginformasikan tema yang akan di pelajari meliputi tentang "tubuhku". tujuan pembelajaran yaitu dengan bermain " guru berkata" siswa dapat menunjukkan anggota tubuhnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi bagian- bagian tubuh. Dengan menirukan ucapan guru, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang panca indra. Dengan berlatih, siswa dapat menjodohkan gambar panca indra dan bacaanya.

Pada kegiatan inti dengan mengunakan metode abjad berbantuan media gambar, guru menyiapkan kartu suku kata dan gambar bagian - bagian tubuh. Guru bersama dengan siswa menyusun kartu kata berdasarkan gambar bagian - bagian tubuh. Sebelum menyusun suku kata siswa bersama dengan guru akan bermain "guru berkata". Setelah siswa paham aturan permainannya, guru bisa memulai permainan. Setelah permainan selesai guru menayakan kepada siswa bagaimana perasaan mereka setelah mengikuti permainan tersebut. Guru lalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru memberi waktu 15 menit kepada setiap kelompok menyusun suku kata berdasarkan gambar yang di dapatkan. Guru mengamati kegiatan tersebut untuk memcari tahu seberapa banyak yang bisa di ketahui siswa tentang bagian - bagian anggota tubuh. Setiap perwakilan kelompok diminta menuliskan jawaban di papan tulis. Guru meminta siswa mengulang kembali bacaan di papan tulis. Setelah selesai guru memberikan lks pada siswa.

Kegiatan akhir guru bertanya jawab tentang gambar bagian - bagian tubuh yang telah di pelajari. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. Mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing - masing.

c. observasi

1.) Hasil data observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa dengan menggunakan metode abjad berbantuan media gambar mata pelajaran bahasa Indonesia hasil dari kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas l SD Negeri 39 Tamalalang meningkat dari siklus l sampai siklus ll. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan rata – rata hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dari tiap siklus yaitu pada siklus l ketuntasan belajar klasikal mencapai 57,14% atau 16 peserta didik dari 28 peserta didik, pada siklus ll ketuntasan klasikal mencapai 82,14% atau 23 peserta didik dari 28 peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala sekolah mengadakan fasilitas yang di butuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Hendaknya guru mengunakan Metode abjad berbantuan media gambar karena salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hendaknya menggunakaan berbagai macam model, metode, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

3. Hendaknya peserta didik bersungguh – sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tingkatkan lagi untuk belajar membaca dengan baik dan benar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR PUSTAKA

Afriyani Agnis. (2018). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui metode discovery learning SDN Ngamblek, Univeritas Sahana Dharma Yogyakarta, Yogyakarta

Amin Kuneifi Elfachmi. (2016). Pengantar Pendidikan .Erlangga

Anderson, dkk. (2018) membaca permulaan dan membaca

Arikunto Suharsimi, Prof. Dr. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

DhodhieckTwentyne, 2017. Metode abjad https://id.scribd.com/document/341472430/metode-abjad (diaksestanggal 27 januari 2022)

Erfinawati, dan Ismawati. (2018). Inovasi media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kreatifitas siswa smp islam banda aceh. http://ojs.serambi mekkah.ac.id/index.php/serambi-ptk/article/view/854/721

Farida, Rahim. (2018). Pengajaran Membaca di sekolah dasar. BumiAksara. Jakarta

IG..A.K WardaniDkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Irfan Susanto. (2012). Upaya meningkatkan hasil belajar pasing bawah dengan menggunakan modifikasi bola pada siswa kelas V SD Negeri 2 baleraksa kecamatan karang moncol kabupaten purbalingga tahun 2011/2012

Ismaul Husna, (2017) Peningkatan Hasil BelajarMelalui Model Pembelajaran Discovery Learning Tema 1 Kelas IV SD Negeri 1 Beringan Raya Kemiling Bandar Lampug ,JurusanIlmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, *Universitas Lampung, Bandar Lampng*

Khaerun Nisa'a Tayibu (2019) Keterampilan berbahasa & apresiasi sastra indonesia.

Lucky Ade Sessiani, (2007) Pengaruh metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak taman kanak - kanak

Maria Buta Beni Dau, (2021). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media cerita bergambar pada siswa kelas I SDK Tokojaeng

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

Membaca Permulaan Dan Membaca Lanjutan 2018. Karakteristik Membaca Permulaan(Online) http:// Ajengilla.blogspot.com (Di Akses Tanggal 7 Agustus 2021

Metode.2010 .Pengertian metode abjad *(Online)*, http://supardi-uncen.blogspot.com (di aksestanggal 7 Juli 2021).

Muhammar. (2020). membaca permulaan

Mona Risyanti. (2020). Pengaruh model direct instruction berbantuan media puzzle huruf terhadap keterampilan membaca permulaan

Natasya Nordiana ,2016, Metode Membaca Dan Menulis Permulaan

Nurwulan sri anggriani, (2021) Penggunaan metode abjad dalam pembiasaan literaturasi dan numerasi bagi anak kelas rendah. *Ilmu sosial dan agama.*

Nur rahmi akil. Saleh 2018. Pengaruh penerapan metode sas (structural analitik sintetik) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 sd inpres andi tonro kecamatan tamalate kota makassar

Nunuy Nurjana (2017) Perbadingan keefektifan metode abjad, metode global, dan metode sas dalam proses belajar mengajar membaca disekolah dasar. *Studi kuasi eksperimen di sekolah dasar Negeri Banjaran.*

Opin Kurniawati (2013) Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan Whole language

Rahmawati, (2017) penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf abjad pada mini 1 bener meriah. *Jurnal pendidikan, sains, dan humaniora.*

Ratna Dwi Pratiwi, (2013). Peningkatan minat dan hasil belajar siswa

Sandi Sukma S, (2014). PengaruhMetode abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada anak tunagrahita ringan kelas v SDLB di SLB Kota Bandung. Universitas pendidikan Indonesia.

Sugiyono,2020.(Online),https://www.mingseli.id/2020/09/pengertian-dokumentasi.html?m=1 (di akses tanggal 25 januari 2022)

Sudiman, arief. Dkk. 2011. media pendidikan, Jakarta : raja grafindo persada.

Syafianur dkk, (2015). Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 sdn 06 nan sabaris kabupaten padang pariman.

Siska Wulandari & Yulia Tri Samila, (2015). “pembelajaran menulis permulaan melalui metode abjad (alfabet) bagi siswa berkesulitan menulis (disgrafi) (studi kasus mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 madrasah ibtidaiyah VIII Palembang).”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

Sp. Rahayu, (2020). Konsep penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar

Tatik Aryanti, (2014). peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar. *Jurnal pendidikan anak usia dini vol.8 edisi 1*

YenitaUswar& Dina Irmayanti harahap, (2021)"Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Alfabet Method Pada Anak Usia Dini Oleh Guru TK. Aisyiah Bustanul Athfal 01 Medan". *Jurnal pengabdian pada masyarakat, Vol 1, No. 1*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SIKLUS 1 (Pertemuan 1)

Petunjuk pengerjaan :
Berdoalah sebelum mengerjakan
Bacalah soal dengan seksama
Tulis dalam kolom jawaban yang telah di sediakan
Waktu pengerjaan 10 menit

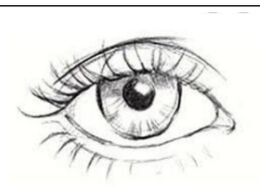
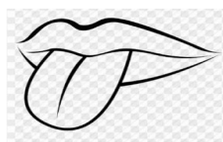
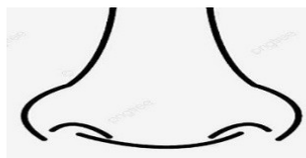
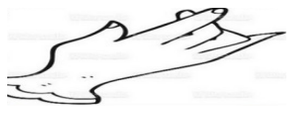
No	Soal	Jawaban
1.	Menyebutkan abjad (alphabet)……	
2.	Menyebutkan huruf vocal …….	
3.	Menyebutkan huruf konsonan……	
4.	A B C D E a b c d e dari pilihan di atas mana yang merupakan huruf - huruf kapital	
5.	**"Sitti"** dari kata di samping mana yang merupakan huruf vokal	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SIKLUS 1 (Pertemuan 2)

Petunjuk pengerjaan :

Berdoa sebelum mengerjakan
Bacalah soal dengan seksama
Tulis dalam kolom jawaban yang telah di sediakan
Waktu pengerjaan 10 menit
Nama :
Kelas :
1. Tuliskan nama - nama bagian - bagian tubuh yang ada di bawah ini ....

Gambar	Jawaban
	
	
	
	
	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

2. Tuliskan suku kata dari kata - kata di bawah ini....

Mata
Hidung
Telinga
Tangan
Kepala

Jawaban :

3. Masing - masing siswa membacakan dengan nyaring suku kata yang mereka tuliskan.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw










Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ramlah adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Minasatene Pada Tanggal 20 Oktober 2000 Anak ketiga dari pasangan Ayahanda Nirwansyah dan Ibunda Halijah dari keempat orang bersaudara, Ayahanda seseorang yang lahir di Pangkep sedangkan Ibunda lahir di Ujung Pandang dan menetap di daerah Bonto Kio Kec. Minasatene Kabupaten pangkajenene dan kepulauan (Pangkep).

Penulis ini memulai pendidikan pada usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SDN 39 Tamalalang Kec. Minasatene Pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Minasatene dan tamat pada tahun 2015, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pedididikan di SMK Negeri 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama pula penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa jurusan Pendidkan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dengan penuh semangat dan dukungan dari orangtua serta teman-teman untuk berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Abjad *(Alphabet)* Dengan Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 39 Tamalalang ”**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/gt6rF8eI_bIGzJzvidS8mw